

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian merupakan suatu sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik dari segi teoritis maupun praktis. Penelitian merupakan suatu bagian pokok dari ilmu pengetahuan, yang bertujuan untuk lebih mengetahui dan lebih mendalami segala segi kehidupan.<sup>1</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan seperti yang tergambar pada pembahasan sebelumnya maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh kaum fenomenologis, yang mana untuk menangkap makna-makna dari tingkah laku manusia kaum fenomenologi berusaha memandang sesuatu dari sudut pandang orang yang ‘bertingkah laku’ itu sendiri. Sehingga seakan-akan peneliti merasakan secara langsung apa yang dilakukan oleh orang yang bertingkah laku tersebut. Kaum fenomenologis mencari pemahaman (*understanding*) lewat metode kualitatif seperti pengamatan peran serta (*participant observation*), metode wawancara terbuka (*open-ended interviewing*), dan dokumen pribadi. Metode-metode ini menghasilkan data deskriptif yang memungkinkan mereka melihat dunia ini seperti yang dilihat oleh subyek penelitian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 12

<sup>2</sup>Robert Bogdan & Steven J. Taylor. "Kualitatif (Dasar-Dasar Penelitian)", dalam *Kualitatif*, ed. A. Khozin Afandi. (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), Vol. 1, hal. 45

Pendekatan ini peneliti gunakan karena peneliti ingin menyentuh ke aspek sosialnya (fakta sosial) yang sangat luwes, lebih manusiawi, dan hasil dari penelitian ini tidak dapat diprediksikan secara statistik dan matematis yang terlalu kaku. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Pendekatan kualitatif adalah "suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati."<sup>3</sup> Dengan kata lain pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menggambarkan realitas pada sebuah peristiwa secara terperinci, mendalam, dan menyeluruh. Selain itu pendekatan kualitatif juga mencocokkan antara fenomena nyata dengan teori dan undang-undang atau norma positif yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.<sup>4</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yakni penyelidikan yang mendalam terhadap suatu individu, kelompok atau institusi (atau penelitian yang secara empiris menginvestigasi fenomena dalam kehidupan nyata).<sup>5</sup> Tentang penelitian deskriptif, Winarno Surakhmad mengemukakan bahwa deskriptif berarti "memecahkan masalah yang

---

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

<sup>4</sup>Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 64

<sup>5</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), hal. 53

aktual dengan mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya”.<sup>6</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan peneliti secara langsung di lapangan. Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen dalam mengumpulkan data. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan dengan syarat kehadiran peneliti diupayakan seoptimal mungkin tidak mengganggu atau merubah keadaan sebagaimana yang telah terjadi di tempat penelitian dalam sehari-hari sebelum kehadiran peneliti. Karakteristik pendekatan kualitatif meliputi latar yang alami, manusia sebagai alat (instrumen), menggunakan metode kualitatif, menggunakan analisis data secara induktif, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas objek penelitian yang ditentukan oleh fokus penelitian, adanya kriteria khusus untuk menguji keabsahan data, desain bersifat sementara, hasil penelitian dirundingkan serta disepakati bersama.<sup>7</sup>

Maka berdasarkan teori tersebut kehadiran peneliti di MTs Al-Mawaddah Nglepok Blitar dan MTs Nurul Ulum Blitar nanti hanya bertindak sebagai alat untuk mengumpulkan data, menganalisis data, mengecek atau memverifikasi keabsahan data, menarik kesimpulan data dengan mengutamakan etika, estetika, logika. Penggunaan etika sangat penting digunakan karena untuk memutuskan sebuah data tersebut layak diterbitkan atau tidak juga memperhatikan berdampak

---

<sup>6</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 147

<sup>7</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

negatif atau tidak bagi lembaga MTs Al-Mawaddah Nglegok Blitar dan MTs Nurul Ulum Blitar jika dipublikasikan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Sebagai pengantar dalam penelitian ini untuk gambaran singkat dan sederhana tentang lokasi penelitian maka peneliti memaparkan profil MTs Al-Mawaddah Nglegok Blitar dan MTs Nurul Ulum Blitar yang tergambar di gedung yang beralamatkan di Jalan Masjid No.7 Desa Jiwut Kec. Nglegok Kab.Blitar dan Jalan Ciliwung No.56 Bendo Kepanjenkidul Kota Blitar.

Secara Umum MTs Al-Mawaddah Nglegok Blitar dan MTs Nurul Ulum Blitar dapat terdeskripsikan secara utuh berdasarkan dari sumber terpercaya sebagaimana berikut, MTs Al-Mawaddah Nglegok Blitar dan MTs Nurul Ulum Blitar sebagai sekolah unggulan. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesional, dan vokasional yang berwawasan global sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan. Membudidayakan berfikir kritis melalui kegiatan penelitian untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang semakin kompleks. Meningkatkan pengabdian masyarakat melalui pelayanan profesional dan bermutu. Meningkatkan kemampuan civitas akademika dalam berhubungan dengan lingkungan berdasarkan norma. Kampus yang berbasis pesantren yang setiap tahun terus bertambah maju.

MTs Al-Mawaddah Nglegok Blitar dan MTs Nurul Ulum Blitar menjadi lembaga pendidikan yang profesional, unggul, kreatif, inovatif dan mampu bersaing di kawasan global. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk

menghasilkan intelektual yang relegius. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu dan relevan, sehingga mampu bersaing di kawasan global. Menyelenggarakan program pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, inovatif dan berbudaya tinggi.

Agar tercapainya data-data yang mendalam dan komperhensif tentang kondisi realistik lokasi penelitian maka peneliti menyajikan beberapa hal secara terperinci dan terstruktur.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang akan digali dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan dari informan yang dianggap perlu dan sesuai dengan tujuan penelitian, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.<sup>8</sup> Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan dari orang yang telah diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sedangkan untuk teknik penjarangan data dilakukan dengan mencatat hasil dari pengamatan dan wawancara kepada informan yang merupakan hasil kegiatan melihat, mendengar, dandilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan, atau merekam suara serta pembambilan foto atau film yang dianggap perlu dan yang berhubungan dengan kompetensi guru. Diantara informan dan subyek penelitian yang akan digali informasinya tersebut adalah Kepala, wakil Kepala, Kepala TU, Kabag, guru (pendidik), siswa (peserta didik), beserta staf-stafnya yang lain.

---

<sup>8</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 112

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah.<sup>9</sup> Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subyek dimana data penelitian tersebut diperoleh, sehingga dari sumber data tersebut dapat menunjukkan suatu informasi yang diperlukan oleh peneliti guna menjawab fokus penelitian.

Untuk mendapatkan data yang meyakinkan dan terpercaya maka peneliti melakukan pengecekan kembali kepada informan yang lain (triangulasi) tentang segala pernyataan yang dianggap janggal atau kurang memuaskan oleh salah satu informan. Karena jumlah siswa dan gurunya sangat banyak maka peneliti perlu untuk mengambil sampel informan, pengambilan sampel ini bertujuan untuk mendapat informasi sebanyak mungkin, Bila data atau informasi dari subjek penelitian dinyatakan belum cukup maka peneliti akan melakukan perpanjangan penelitian agar diperoleh data yang akurat, menyentuh hingga ke akar permasalahan, dan data benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. dan untuk sumber data tertulis, peneliti menggali dari buku-buku di perpustakaan IAIN Tulungagung, atau perpustakaan lain yang dipandang memenuhi syarat untuk mendukung terkumpulnya sumber data. Selain itu sumber data tertulis akan penulis cari di internet atau alamat website yang sangat relevan dengan penelitian dan dapat dipertanggung jawabkan.

---

<sup>9</sup>Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 63

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Lexy J. Moleong metode pengumpulan data adalah “cara yang dapat digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data”.<sup>10</sup> Sedangkan instrument adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik variable yang melekat pada unit pengamatan dengan cara yang sistematis.<sup>11</sup>

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap dari Pemimpin atau Kepala Sekolah MTs Al-Mawaddah Nglegok Blitar dan MTs Nurul Ulum Blitar, Guru, Siswa, Pegawai dan orang yang memiliki keterkaitan secara formal atau sosial dengan MTs Al-Mawaddah Nglegok Blitar dan MTs Nurul Ulum Blitar yang menjadi subjek atau informan di lokasi penelitian, maka penulis menggunakan beberapa teknik dan instrumen pengumpulan data diantara lain:

### 1. Metode Observasi Partisipan

Observasi adalah “pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”.<sup>12</sup> Peneliti terjun langsung ke dalam masyarakat lokasi penelitian dengan sebisa mungkin tidak mempengaruhi kondisi sosial, mental, dan ruang fisik lokasi penelitian. Bila diperlukan peneliti akan bergabung bersama siswa MTs Al-Mawaddah Nglegok Blitar dan MTs Nurul Ulum Blitar duduk di dalam kelas mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

---

<sup>10</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 224

<sup>11</sup>Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 206

<sup>12</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 136

Observasi partisipatif (*participant observation*) adalah tehnik berpartisipasi dalam memperoleh bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan mendengarkan langsung secermat mungkin baik itu yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.<sup>13</sup>

## 2. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Metode interview adalah “metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang berhadapan secara fisik, dimana yang satu melihat yang lain dan dapat mendengarkan dengan telinganya sendiri”.<sup>14</sup>

Metode ini juga merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang belum tertulis dan pedoman interview yang berupa sejumlah pertanyaan, yang dalam garis besarnya adalah sebagai instrumen.

Adapun yang akan diwawancarai secara mendalam adalah Kepala atau yang mewakili, sebagian guru, siswa, sebagian Masyarakat sekitar MTs Al-Mawaddah Nglekok Blitar dan MTs Nurul Ulum Blitar.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar,

---

<sup>13</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 117

<sup>14</sup>Djam'an Satori, *Metode Pengumpulan Data*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 162

majalah, prestasi dan sebagainya.”<sup>15</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, data jumlah guru, data tentang struktur organisasi, sejarah, sarana prasarana, visi misi dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan metode ini. Adapun instrumennya adalah pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Penulis berupaya memperoleh surat-surat, foto, pengumuman, peraturan dan hasil evaluasi atau dokumen lain yang relevan dari pihak berwenang MTs Al-Mawaddah Nglegok Blitar dan MTs Nurul Ulum Blitar bila perlu penulis akan mengambil dokumentasi sendiri dengan cara memfoto atau menginventaris benda-benda yang ada di lokasi penelitian.

## **F. Analisa Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>16</sup>

Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Sebelum memasuki lapangan analisis dilakukan untuk menentukan fokus penelitian sehingga fokus masih bersifat

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 149

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.215

sementara. Namun pada penelitian kali ini analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dua situs penelitian sehingga analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis data situs tunggal, dan analisis data lintas situs.

#### 1. Analisis data situs tunggal

Analisis data situs tunggal dilakukan pada masing-masing objek yaitu: di MTs Al-Mawaddah Nglegok Blitar dan di MTs Nurul Ulum Blitar, dalam menganalisis peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata sehingga diperoleh makna (*meaning*). Karena itu analisis dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta setelah data terkumpul. Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: a) reduksi data (*data reduction*), b) penyajian data (*data display*) dan c) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verrification*).

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data

Menurut Milles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-

hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.<sup>17</sup>

#### b. Penyajian Data

Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

#### c. Penarikan Kesimpulan

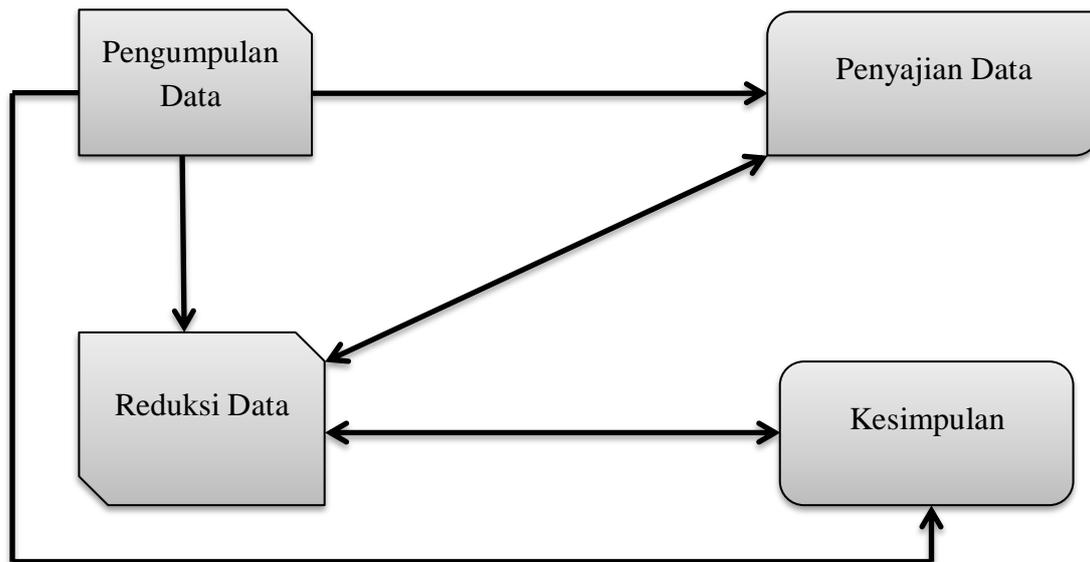
Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan, maupun yang setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, tes, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan. Mengacu pada pendapat milles dan Huberman, bahwa penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sampai pada titik jenuh. Proses penelitian ini berbentuk siklus meliputi

---

<sup>17</sup>Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 129

pengumpulan data, *display data*, reduksi data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berikut adalah “model interaktif” data model interaktif yang digambarkan Milles dan Huberman:



Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif

Analisis data model interaktif yang peneliti gunakan sebenarnya merupakan analisis induktif. Analisis induktif adalah cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian fakta-fakta tersebut diambil kesimpulan secara umum. Peneliti menggunakan analisis ini untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan.

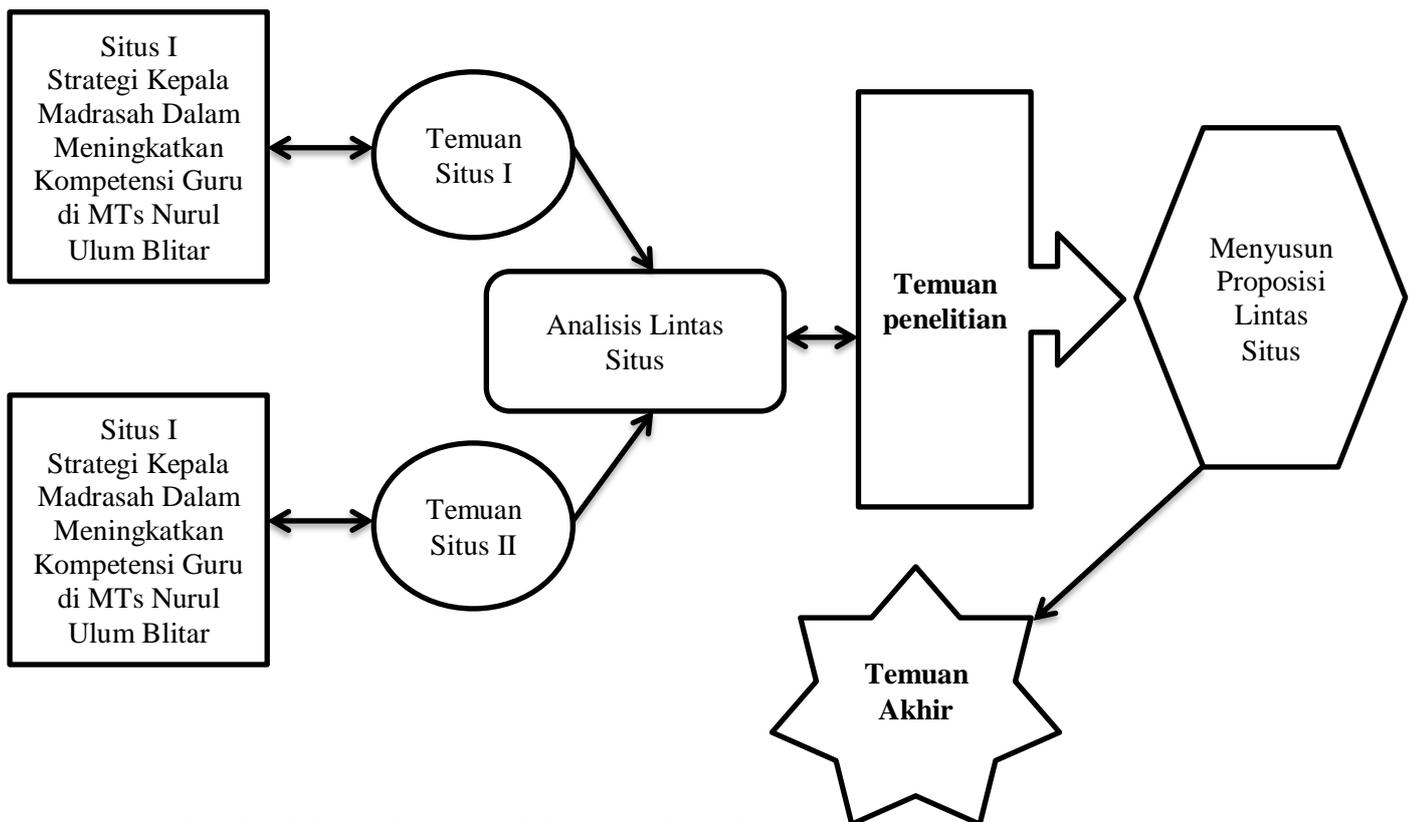
## 2. Analisis data lintas situs

Analisis lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing situs, tempat dan subjek penelitian sekaligus sebagai proses memadukan temuan antar situs. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama.

Analisis data lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Pengumpulan data penyajian data reduksi data kesimpulan-kesimpulan secara umum proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut:

- Merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama dan kemudian dilanjutkan situs kedua.
- Membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian.
- Merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian.<sup>18</sup>

Kegiatan analisis lintas situs dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kegiatan Analisis Data Lintas Situs

<sup>18</sup>Huberman A. Mikel & Miles M.B, *Qualitative Data Analisise*, (Beverly Hills: SAGE Publication, inc, 1992), 23. 81 Hadi, *Metodologi Research...*, hal. 42

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan Data

Agar hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini memiliki tingkat kepercayaan dan validitas yang tinggi, maka pengecekan data untuk pencapaian kredibilitas penelitian sebagai upaya penjaminan mutu hasil dari penelitian, penulis akan melakukan penelusuran keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Teknik keabsahan data tersebut meliputi: derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>19</sup> Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu perlu dilakukan pengecekan keabsahan datanya.

### 1. Keterpercayaan (*credibility*)

Keterpercayaan (*credibility*) adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian.<sup>20</sup> Keabsahan data (*trustworthiness*) dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibilias*). Derajat kepercayaan data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan MTs Al-Mawaddah Nglegok Blitar dan MTs Nurul Ulum Blitar atau tidak. Derajat kepercayaan (*credibilias*) data diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

---

<sup>19</sup>Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.100

<sup>20</sup>Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi*,... hal. 165

## 2. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan (*transferability*) pada penelitian kualitatif berkenaan dengan hasil penelitian hingga dimana penelitian itu dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.<sup>21</sup> Untuk mendapatkan derajat transferabilitas yang tinggi tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengangkat makna-makna esensial temuan penelitiannya dan melakukan refleksi serta analisis kritis yang ditujukan dalam pembahasan penelitian. Adapun penelitian yang memenuhi transferabilitas yakni apabila pembaca mendapat gambaran yang jelas dari suatu hasil penelitian dapat dilakukan tranferability. Nilai tranferabilitas tinggi senantiasa dicari orang lain untuk dirujuk, dicontoh, dipelajari lebih lanjut, dan selanjutnya dapat diterapkan di tempat lain.

Transferabilitas dalam penelitian ini dipaparkan melalui uraian secara rinci. Pengujian transferabilitas di dalam penelitian ini bertujuan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian ini.

## 3. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan (*dependability*) adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan tehnik yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak.<sup>22</sup> Tehnik ini bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian ini dapat mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian.

---

<sup>21</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hal. 296

<sup>22</sup>Satori dan Komariah, *Metodologi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 166

Uji kebergantungan (*dependability*) dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan mereview atau mengkritisi hasil penelitian terkait strategi kepala sekolah di MTs Al-Mawaddah Nglegok Blitar dan MTs Nurul Ulum Blitar.

#### 4. Kepastian (*confirmability*)

Uji kepastian (*confirmability*) mirip dengan uji kebergantungan (*dependability*) sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji kepastian (*confirmability*) adalah menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan sehingga memenuhi standar *confirmability*.<sup>23</sup> Standar *confirmability* disini artinya, seorang peneliti melaporkan hasil penelitian karena ia telah melakukan serangkaian kegiatan penelitian di lapangan.

Uji kepastian (*confirmability*) diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh obyektif atau tidak. Hal ini tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan pendapat dan temuan peneliti. Jika telah disepakati oleh beberapa atau banyak orang dapat dikatakan obyektif, namun penekanannya tetap pada datanya. Untuk menentukan kepastian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkonfirmasi data dengan para informan kunci (*key informant*) MTs Al-Mawaddah Nglegok Blitar dan MTs Nurul Ulum Blitar.

Untuk menjaga kebenaran dan obyektivitas hasil penelitian perlu melakukan audit trail. Audit trail adalah melakukan pemeriksaan terhadap data

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 277

guna meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan memang demikian adanya sehingga bisa dilacak ataupun diikuti.<sup>24</sup> Audit trail dapat dipenuhi dengan cara: menyusun catatan lapangan (*field notes*); menyusun deskripsi data; analisis, sintesis, dan tafsiran/pemaknaan; serta melaporkan proses pengumpulan data.

Sedangkan usaha-usaha yang akan dilakukan oleh penulis untuk memperoleh temuan dan interpretasi yang absah, maka tindakan yang akan dilakukan penulis adalah meneliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Perpanjangan peneliti di lapangan, peneliti melakukan perpanjangan masa penelitian jika peneliti belum menemukan substansi dari strategi kepala sekolah di MTs Nurul Ulum Blitar dan MTs Al-Mawaddah Nglekok Blitar seperti Perencanaannya, Implementasinya dan Evaluasinya. Jika perpanjangan keikutsertaan peneliti dilapangan dilakukan maka peneliti akan merevisi time table sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya.
- b. Ketekunan pengamatan (observasi yang diperdalam), peneliti melakukan observasi dengan tuntas yaitu mengikuti proses penjaminan mutu di MTs Nurul Ulum Blitar dan MTs Al-Mawaddah Nglekok Blitar, di lapangan, atau di tempat lain yang dilakukan oleh Peneliti. Selain itu peneliti juga akan mengamati kegiatan siswa dan guru baik dari sudut pandang individunya maupun interaksi sosialnya MTs Nurul Ulum Blitar dan MTs Al-Mawaddah Nglekok Blitar. serta mengamati benda-benda atau lokasi tertentu yang dipandang relevan dengan penelitian ini.

---

<sup>24</sup>Satori dan Komariah, *Metodologi*, (Bandung: Alfabeta), hal. 167

- c. Triangulasi atau perbandingan data, peneliti membandingkan data-data yang ada dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.<sup>25</sup> Secara spesifik peneliti akan membandingkan hasil data-data yang ada dari informan yang memiliki kedudukan setara atau dari informan yang memiliki kedudukan tidak setara (misalnya informasi dari dosen diverifikasi dengan informasi dari guru lain atau dari mahasiswanya dan seterusnya). Serta membandingkan data-data yang dihasilkan dengan menggunakan wawancara akan diverifikasi dengan data yang menggunakan observasi atau dokumentasi, begitu juga sebaliknya. Model triangulasi ini digunakan agar peneliti bisa menemukan data-data yang terpercaya dan bisa dipertanggungjawabkan.
- d. Diskusi teman sejawat. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analisis dengan rekan-rekan sejawat. Adapun maksudnya adalah sebagai berikut:
- 1) Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Dalam diskusi analisis tersebut kemenangan peneliti disingkap dan pengertian mendalam ditelaah yang nantinya menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran.
  - 2) Diskusi dengan teman sejawat memberikan kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti. Ada kemungkinan hipotesis yang muncul dalam benak peneliti sudah dapat dikonfirmasi, tetapi dalam diskusi analisis ini mungkin

---

<sup>25</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 78

sekali dapat terungkap segi-segi lainnya justru membongkar pemikiran peneliti. sekiranya peneliti tidak dapat mempertahankan posisinya, maka dia perlu mempertimbangkan kembali arah hipotesisnya itu.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Rencananya nanti penelitian ini akan menggunakan tahapan-tahapan penelitian yang sesuai dengan model penarapan Moelong, yaitu:

1. Melakukan penelitian pendahuluan (studi pendahuluan); dengan cara melakukan observasi dan wawancara di MTs Nurul Ulum Blitar dan MTs Al-Mawaddah Nglegok Blitar.
2. Tahap sebelum lapangan (sebelum penelitian yang sebenarnya); meliputi kegiatan mencari landasan teori melalui bahan-bahan tertulis di buku maupun elektronik (*internet*), menentukan fokus penelitian, menyusun proposal, menghubungi lokasi penelitian, dan kemudian mengembangkan desain jaminan mutu.
3. Tahap pekerjaan lapangan (penelitian sebenarnya); meliputi kegiatan pengumpulan data/informasi yang terkait dengan fokus penelitian, melakukan pencatatan data dengan berbagai instrument.
4. Tahap Analisis Data, setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan tehnik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya, membagi, dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti.

Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis menjadi laporan penelitian.